

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan melibatkan teman sejawat sebagai pengamat (observer), adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Karang Taruna Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan Tahun pelajaran 2011/2012.

1. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelas IV SDN Karang Taruna Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan dari tanggal 4 Januari sampai dengan tanggal 31 Maret 2012 pada mata pelajaran Matematika (selama tiga bulan).

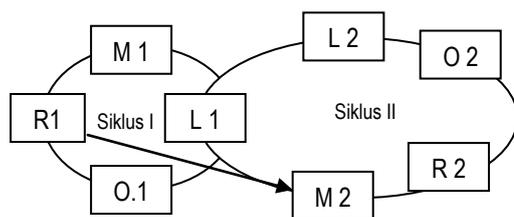
2. Rancangan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua (2) siklus, sesuai dengan jadwal perbaikan pembelajaran berikut.

Jadwal Perbaikan Pembelajaran

No	Hari, Tanggal	Siklus	Materi	Waktu
1	Rabu, 4 Januari 2012	I	Benda-benda dan bangun datar simetris	2 x 35 menit
2	Rabu, 7 Maret 2012	II	Hasil pencerminan suatu bangun datar	2 x 35 menit

Gambar Siklus Perbaikan Pembelajaran



Keterangan gambar :

M : Merencanakan

L : Pelaksanaan

O : Observasi

R : Refleksi

B. Langkah-Langkah Penelitian

Melalui pengamatan yang dilakukan penulis yang dibantu oleh teman sejawat diketahui lemahnya pemahaman peserta didik kelas IV SDN Karang Taruna Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan terhadap pembelajaran matematika. Dari data yang diperoleh hanya 25% dari 20 peserta didik yang mencapai ketuntasan.

Melihat lemahnya pemahaman peserta didik, penulis dibantu teman sejawat dan kepala sekolah melakukan identifikasi masalah untuk melakukan perbaikan pembelajaran. Dari hasil diskusi beberapa karakter peserta didik yang mendasar :

1. Rendahnya tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran
2. Dalam pembelajaran peserta didik kurang aktif, peserta didik hanya menjawab bila ditunjuk.
3. Peserta didik tidak mau bertanya kepada guru, masih kurang memahami materi pelajaran.
4. Peserta didik mudah merasa bosan terhadap pembelajaran.

Kelemahan pemahaman peserta didik dapat dilihat dari hasil ulangan sebagaimana daftar nilai berikut ini :

Tabel 3.1 Daftar Nilai KKM Matematika

No	Nama	KKM	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas
1.	Riki Maulana	60	100	Tuntas
2.	Aprianto	60	75	Tuntas
3.	M. Syarizal	60	58	Tidak tuntas
4.	Mitawahyu Apriani	60	50	Tidak tuntas
5.	Tri Wahyuni	60	68	Tuntas
6.	Vina Apriani	60	42	Tidak tuntas
7.	Arum Cahyani	60	50	Tidak tuntas
8.	Bagus Yoga	60	42	Tidak tuntas
9.	Dwi Nanda	60	50	Tidak tuntas
10.	Desmita	60	50	Tuntas
11.	Nurmalina	60	68	Tuntas
12.	Winda	60	50	Tidak tuntas
13.	Abdul Aziz	60	50	Tidak tuntas
14.	Riko	60	50	Tuntas
15.	Diah Rianti	60	50	Tidak tuntas
16.	Yoga Ramadan	60	92	Tuntas
17.	Neli Sari	60	42	Tidak tuntas
18.	Rahmawati	60	42	Tidak tuntas
19.	M. Yasid	60	50	Tidak tuntas
20.	Amali	60	42	Tidak tuntas

1. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, langkah – langkah yang dilaksanakan yaitu :

- a. Merencanakan pembelajaran untuk setiap pembelajaran.
- b. Menyiapkan materi atau bahan ajar untuk pembelajaran.
- c. Menyusun silabus.
- d. Membuat RPP sesuai materi yang akan diajarkan.
- e. Menyiapkan lembar observasi.
- f. Menyusun alat evaluasi.

2) Tahap Pelaksanaan

Ada beberapa langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, yaitu :

Langkah pertama, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan motivasi semangat peserta didik dengan mengajukan permasalahan yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Permasalahan tersebut harus diidentifikasi dan dijelaskan sehingga memudahkan peserta didik dalam mengaitkan dengan pengalaman yang telah dimilikinya.

Langkah kedua, guru menampung dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan gagasan mereka masing-masing atas permasalahan yang dipertanyakan guru. Guru harus menghargai atas gagasan dari masing-masing peserta didik dan tidak memberi perlakuan dan sanksi yang berbeda terhadap gagasan-gagasan tersebut. Guru harus berusaha semaksimal mungkin agar semua peserta didik dapat menyampaikan gagasannya tanpa ada rasa takut. Gagasan-gagasan berdasarkan pengalaman

dan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik kemudian ditulis di papan tulis agar dapat dilihat oleh semua peserta didik.

Langkah ketiga, guru mempersilahkan peserta didik untuk mengoreksi atas gagasan-gagasan mereka dengan cara mencarinya dalam buku Matematika kelas IV atau buku lain yang sesuai.

Langkah keempat, guru membantu peserta didik dalam kelompoknya untuk menemukan gagasan-gagasan baru yang ada di dalam buku. Pada tahap ini peran guru bukanlah sebagai orang yang paling tahu guru adalah teman peserta didik. Guru juga harus berusaha agar keadaan kelas tetap kondusif.

Langkah kelima, mengajak semua peserta didik untuk mengapresiasi antara gagasan semula yang terdapat di papan tulis dengan gagasan-gagasan yang baru saja ditemukan. Apakah perlu penyempurnaan atas gagasan-gagasan yang pertama. Pada tahap ini diharapkan akan terjadi proses pengkonstruksian atas pengalaman dan pengetahuan peserta didik.

Langkah keenam, mengajak semua peserta didik agar dapat merespon secara baik atas gagasan-gagasan baru yang lebih sempurna dan menjadikannya sebagai pengalaman atas pengetahuan baru yang dapat diterima. Pada tahap ini guru harus berusaha agar tidak ada peserta didik yang putus asa atas gagasannya.

3) Tahap Pengamatan/Observasi

Untuk memudahkan pengamatan atau observasi, peneliti dibantu oleh seorang supervisor dengan menggunakan lembar observasi yang telah diselesaikan. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui aktivitas peneliti

dan aktivitas yang terjadi di dalam kelas selama berlangsungnya proses penelitian tindakan kelas.

4) Tahap Refleksi

Pada setiap akhir pertemuan, peneliti bersama-sama dengan observer membahas temuan data dan hasil observasi yang diperoleh dari pertemuan yang pertama. Tahap refleksi ini dimaksudkan untuk mengkaji kegiatan yang dilakukan peneliti dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada pertemuan berikutnya.

2. Siklus II

1) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan, langkah-langkah yang dilaksanakan yaitu :

- a. Mengkaji hasil refleksi siklus I.
- b. Menyiapkan materi atau bahan ajar untuk setiap pembelajaran.
- c. Menyusun silabus.
- d. Membuat RPP sesuai materi yang akan diajarkan.
- e. Menyiapkan lembar observasi.
- f. Menyusun alat evaluasi

2) Tahap Pelaksanaan

Ada beberapa langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, yaitu :

Langkah pertama, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan memotivasi semangat peserta didik dengan memberikan contoh-contoh benda yang relevan dengan materi pembelajaran.

Langkah kedua, guru menampung dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan contoh-contoh benda yang berkaitan dengan materi. Guru harus menghargai atas beberapa contoh dari masing-masing peserta didik dan tidak memberi perlakuan dan sanksi yang berbeda terhadap peserta didik. Guru harus berusaha semaksimal mungkin agar semua peserta didik dapat memberikan contohnya tanpa ada rasa takut.

Langkah ketiga, guru mempersilahkan peserta didik untuk mengkreksi atas contoh-contoh mereka dengan cara mencarinya dalam buku Matematika kelas IV atau buku lain yang sesuai.

Langkah keempat, guru membantu peserta didik untuk menemukan contoh-contoh baru yang ada di sekitarnya. Pada tahap ini peran guru bukanlah sebagai orang yang paling tahu tetapi guru adalah teman peserta didik. Guru juga harus berusaha agar keadaan kelas tetap kondusif.

Langkah kelima, mengajak semua peserta didik untuk mengapresiasi antara gagasan semula yang terdapat di papan tulis dengan gagasan-gagasan yang baru saja ditemukan. Apakah perlu penyempurnaan atas gagasan-gagasan yang pertama. Pada tahap ini diharapkan akan terjadi proses pengkonstruksian atas pengalaman dan pengetahuan peserta didik.

Langkah keenam, mengajak semua peserta didik agar dapat merespon secara baik atas gagasan-gagasan baru yang lebih sempurna dan menjadikannya sebagai pengalaman atas pengetahuan baru yang dapat

diterima. Pada tahap ini guru harus berusaha agar tidak ada peserta didik yang putus asa atas gagasannya.

3) Tahap Pengamatan/Observasi

Untuk memudahkan pengamatan atau observasi, peneliti dibantu oleh seorang supervisor dengan menggunakan lembar observasi yang telah diselesaikan. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui aktivitas peneliti dan aktivitas yang terjadi di dalam kelas selama berlangsungnya proses penelitian tindakan kelas.

4) Tahap Refleksi

Pada setiap akhir pertemuan, peneliti bersama-sama dengan observer membahas temuan data dan hasil observasi yang diperoleh dari pertemuan yang pertama. Tahap refleksi ini dimaksudkan untuk mengkaji kegiatan yang dilakukan peneliti dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada pertemuan berikutnya.

C. Instrumen

Selama mengadakan pengamatan dan wawancara digunakan beberapa perlengkapan instrumen yaitu :

1. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas kegiatan pembelajaran.
2. Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran berupa daftar cek.
3. Tes akhir yang berfungsi sebagai indikator penguasaan konsep peserta didik untuk melihat pencapaian tujuan pembelajaran.

Tabel 3.2. Jenis data dan Metode Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Instrumen
1	Aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran	Lembar observasi
2	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran	Lembar observasi
3	Penguasaan konsep peserta didik	Tes akhir

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis digunakan untuk menganalisis data tentang aktivitas belajar peserta didik, pola interaksi pembelajaran dan pendapat peserta didik tentang penggunaan metode konstruktivisme. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar peserta didik dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

Data yang diperoleh penelitian ini akan dianalisis dengan teknik kualitatif deskriptif dengan tahapan-tahapan :

1. Pengelompokan data pendahuluan
2. Pengelompokan data akhir
3. Interpretasi
4. Tindak lanjut (aksi atau rekomendasi)

Data Kuantitatif

Table 3.3 Data penguasaan konsep peserta didik tiap siklus dengan KKM 60

No	Rentang Nilai	Siklus I		Keterangan
		Frekuensi	Persentase	
1.	<60	15	75%	
2.	60 – 69	2	10%	
3.	70 – 79	1	5%	
4.	≥80	2	10%	
Jumlah		20	100%	

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teknik kualitatif deskriptif dengan tahapan- tahapan :

1. Pengelompokan data pendahuluan
2. Pengelompokan data akhir
3. Interpretasi
4. Tindak lanjut (aksi atau rekomendasi)

Data kuantitatif

Tabel 3.4 Data penguasaan konsep peserta didik tiap siklus dengan KKM 60

No	Rentang Nilai	Siklus II		Keterangan
		Frekuensi	Persentase	
1	< 60	4	20%	
2	60 – 69	2	10%	
3	70 – 79	5	25%	
4	≥ 80	9	45%	
Jumlah		20	100%	

Keterangan :

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes formatif yang merupakan gambaran mengenai tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Data ini

berbentuk nilai-nilai hasil evaluasi tes tertulis. Data ini mencakup tentang persentase peserta didik mencapai ketuntasan belajar beserta kriteria keberhasilan tindakan.

E. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas peserta didik dan hasil belajar matematika pada setiap siklusnya. Pada siklus I hanya 25% dari 20 peserta didik yang tuntas dan di siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 80% peserta didik yang tuntas (nilai di atas KKM).